

NURSING CARE FOR CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) CLIENTS WITH HYPERVOLEMIA PROBLEMS USING SLIMBER ICE THERAPY

Alienda P.P¹, Irpan Ali Rahman²

¹Student of STIKes Muhammdiyah Ciamis

²Lecturer at STIKes Muhammdiyah Ciamis

Email: mucis06@yahoo.com

*E-mail: aliendaputri14@gmail.com

ABSTRACT

Chronic renal failure an irreversible impairment in renal function on which the body's ability maintain metabolism and fluid and electrolyte balance fails, leading to uremia characterized by a Glomerular Filtrate Rate (GFR) of less than 60 mL/min per 1.73 m² for more than 3 months or without kidney damage. Often clients with GFR experience thirst, but in relieving their thirst must be limited to the fluids that enter their body. With actions that can be given there is the provision of slimmer ice by giving for 5 minutes this can make the client refreshed and there is a cold sensation so that thirst is reduced. The aim of this research was to carry out comprehensive nursing care for hypervolemia in chronic kidney disease (CKD) patients using slimmer ice therapy. The method in this research on a descriptive case study method, by managing one client using a nursing process approach. The results of the research after slimmer ice therapy was carried out on CKD clients with hypervolemia, for 3 days showed that the thirst scale before Slimmer Ice Therapy was carried out was 7 (severe thirst), the client's thirst scale decreased to 2 (light thirst). The conclusion is this research in that applying slimmer ice is an effective way to reduce thirst in clients undergoing hemodialysis.

Keywords: kidney failure, thirst, slimmer ice therapy

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN *CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD)* DENGAN MASALAH *HIPERVOLEMIA* DENGAN PENERAPAN *THERAPY SLIMBER ICE*

Alienda P.P¹, Irpan Ali Rahman²

¹Mahasiswa STIKes Muhammdiyah Ciamis

²Dosen STIKes Muhammdiyah Ciamis

Email: mucis06@yahoo.com

*E-mail: aliendaputri14@gmail.com

INTISARI

Gagal ginjal kronik Merupakan adanya gangguan fungsi renal yang tidak dapat diubah ketidakmampuan tubuh dalam mempertahankan metabolisme, keseimbangan cairan dan elektrolit, yang menyebabkan uremia yang ditandai dengan selama lebih dari 3 bulan atau tanpa kerusakan ginjal Glomerulus Filtrate Rate (GFR) kurang dari 60 mL/menit per 1,73 m². Sering kali klien dengan GGK mengalamirasa haus, namun dalam menghilangkan dahaganya harus dibatasi cairan yang masuk dalam tubuhnya. Dengan tindakan yang dapat diberikan adaah pemberian slimber ice degan memberikan selama 5 menit hal ini dapat membuat klien menjadi segar dan adanya sensasi dingin sehingga rasa haus yang dirasakan berkurang. Tujuan dilakukan penelitian ini melaksanakan asuhan keperawatan secara komperhensif pada hipervolemia pada pasien cronic kidney disease (ckd) menggunakan therapy slimber ice. Metode dalam penelitian ini yaitu metode study kasus deskriptif, dengan mengelola satu klien menggunakan pendekatan proses keperawatan. Hasil penelitian setelah dilakukan terapi slimber ice pada klien ckd dengan hipervolemia, selama 3 hari menunjukan skala haus sebelum dilakukan Slimber Ice Therapy adalah 7 (haus berat), skala haus klien menurun menjadi 2 (haus ringan). Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan slimber ice merupakan cara yang efektif mengurangi rasa haus pada klien yang menjalani hemodialisa.

Kata kunci: Gagal ginjal, Rasa Haus, Terapi *slimber ice*